

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Uji Toksisitas Akut Ekstrak Etanol Daun Cep-cepan (*Castanopsis costata* (Blume) A.DC) secara In Vivo. Efek toksik terjadi disebabkan karena ada interaksi biokimiawi antara zat toksik dengan bagian tertentu dari makhluk hidup atau reseptornya. Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian Eksperimental Laboratorium dengan menggunakan hewan uji berjenis Tikus Jantan galur Wistar yang bertujuan untuk mengetahui efek toksisitas akut dari ekstrak etanol daun *C. costata*. Tikus dibagi kedalam 4 kelompok, diantaranya kelompok kontrol, kelompok dosis 500 mg/Kg BB, kelompok 2000 mg/Kg BB, dan kelompok 5000 mg/Kg BB. Dilakukan pemberian ekstrak secara oral, dilihat pengaruh tingkah laku hewan uji sebagai parameter toksik dan histopatologi organ. Dilakukan penelitian selama 14 hari untuk melihat jumlah hewan yang mati, dan setelah hari ke-14 dilakukan pembedahan tikus dan penimbangan organ yang akan dianalisis seperti liver, lambung dan ginjal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ditemukan hewan uji yang mati. Perubahan gejala toksik dan hasil histopatologi dari organ tikus yang dianalisis menjelaskan bahwa tidak terdapat kerusakan pada sel-sel organ tikus yang diberikan ekstrak etanol *C. costata* selama 14 hari.

Kata Kunci : Daun Cep-cepan, Uji Toksisitas, Efek Toksik, Histopatologi, Eksperimental

KARAWANG

ABSTRACT

This research is entitled Acute Toxicity Test of Ethanol Extract of Cep-cepan Leaves (Castanopsis costata (Blume) A.DC) in Vivo. Toxic effects occur due to biochemical interactions between toxic substances and certain parts of living things or their receptors. The research carried out is a laboratory experimental study using test animals of the Wistar strain male rat, which aims to determine the acute toxicity effect of the ethanolic extract of C. costata leaves. Rats were divided into 4 groups, including the control group, the dose group of 500 mg/Kg BW, the 2000 mg/Kg BW group, and the 5000 mg/Kg BW group. The extract was administered orally, to see the effect of the behavior of the test animals as toxic and histopathological parameters of the organs. The study was conducted for 14 days to see the number of animals that died, and after the 14th day the rats were dissected and the organs to be analyzed were weighed, such as the liver, stomach and kidneys. The results showed that no dead test animals were found. Changes in toxic symptoms and histopathological results from the analyzed rat organs explained that there was no damage to the organ cells of rats given C. costata ethanol extract for 14 days.

Keywords : Cep-cepan leaves, Toxicity Test, Toxic Effect, Histopathology, Experimental

